



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**PASCASARJANA**  
Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128  
Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690  
Laman : <http://www.ung.ac.id>

---

KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI  
PADA SIDANG UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR  
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Nomor : 2528/UN47.C/PK.04.01/2022

tentang

**PENETAPAN KELULUSAN SAUDARA KHOЛИQ IMAN SANTOSO  
DOKTOR BIDANG ADMINISTRASI PUBLIK**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Penguji pada sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, setelah:

Menimbang : Bahwa pelaksanaan Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor Saudara **Kholiq Iman Santoso** NIM : 701618004 Program Doktor Administrasi Publik, telah memenuhi syarat Akademik dalam Penyelesaian studi Program Doktor pada Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Akademik Universitas Negeri Gorontalo  
5. Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo

Memperhatikan : 1. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif IPK  
2. Rata-rata nilai Ujian Tertutup (RNUT)  
3. Rata-rata Nilai Ujian Terbuka (RNUB)  
Atas nama Saudara **Kholiq Iman Santoso**.  
4. Hasil Rapat Dewan Penguji pada Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor, 19 Desember 2022.

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan:

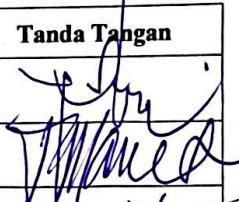
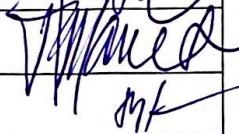
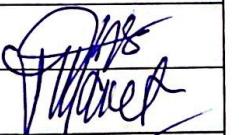
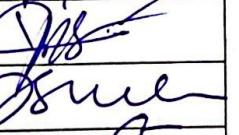
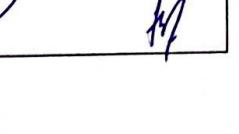
Pertama : Hasil Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor dinyatakan memenuhi syarat dan sah sebagai pedoman untuk menyatakan dan menetapkan kelulusan Saudara **Kholiq Iman Santoso** sebagai **Doktor Bidang Administrasi Publik**.

Kedua : Saudara **Kholiq Iman Santoso** dinyatakan lulus pada Ujian Terbuka Promosi Doktor Bidang Administrasi Publik, dengan **Indeks Yudisium...3...9.4** dan **Predikat : Sangat Memuaskan**

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki seperlunya jika kelak terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Gorontalo  
Pada tanggal : 19 Desember 2022

**Dewan Penguji Pada Sidang Ujian Terbuka  
Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

No.	Nama Penguji dan Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E (Ketua Sidang)	
2.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si (Sekretaris Tim Penguji)	
3.	Prof. Dr. Ir. Hasim, M.Si (Anggota Penguji)	
4.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si (Anggota Penguji)	
5.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si (Promotor)	
6.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si (Co-Promotor I)	
7.	Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si (Co-Promotor II)	
8.	Dr. Zuchri Abdussamad, S.I.K, M.Si (Penguji Internal I)	
9.	Dr. Zulaechha Ngiu, M.Pd (Penguji Internal II)	
10.	Dr. Lukman Yudho Prakoso, S.IP, M.AP, CIQaR (Penguji Eksternal)	

**PELAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT DI SENTRA  
PELAYANAN PROFESI DAN PENGAMANAN KEPOLISIAN  
DAERAH GORONTALO**

**DISERTASI**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Doktor Dalam Bidang Administrasi Publik

Oleh:  
**KHOLIQ IMAN SANTOSO**  
**NIM. 701618004**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

### PELAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT DI SENTRA PELAYANAN PROFESI DAN PENGAMANAN KEPOLISIAN DAERAH GORONTALO

DISERTASI

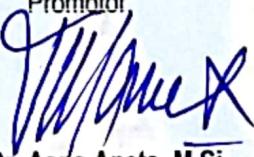
Disusun dan Diajukan Oleh

KHOLIQ IMAN SANTOSO  
NIM. 701618004

Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Terbuka Disertasi/  
Promosi Doktor Pada Program Studi Doktor Administrasi Publik Universitas Negeri Gorontalo

Menyetujui:

Promotor,

  
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.  
NIP: 195912271986032003

Co-Promotor I

  
Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si.  
NIP: 197807042005012003

Co-Promotor II

  
Dr. Ismet Sulila, SE., M.Si.  
NIP: 197803182006041002

Gorontalo, 19 Desember 2022

Mengetahui:

Ketua,

Rektor

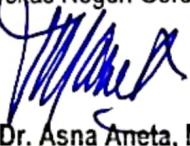
Universitas Negeri Gorontalo

  
Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT., IPM  
NIP: 197605232006041002

Sekretaris,

Direktur Pascasarjana

Universitas Negeri Gorontalo

  
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si  
NIP: 195912271986032003

## PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada indikasi unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Gorontalo, Oktober 2022  
  
Kholiq Iman Santoso

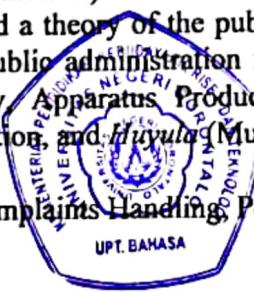
## ABSTRACT

Kholiq Iman Santoso Student ID Number 701618004. Public Complaint Service at the Professional and Security Service Center for the Gorontalo Regional Police. Student of Doctoral Degree Program in Public Administration, Universitas Negeri Gorontalo. The Principal Promoter: Prof. Dr. Asna Aneta., M.Si. The Co-Promoter: Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si, and Dr. Ismet Sulila, SE., M.Si.

This study aims to analyze and describe: 1) The procedure of handling public complaints at the Professional and Security Service Center (Propam) Service in improving the quality of public services; 2) The supporting factors of handling public complaints at the Professional and Security Service Center (Propam) in improving the quality of public services; and 3) The development of public complaint handling procedure's theory at the Professional and Security Service Center (Propam) in improving the quality of public services in the perspective of public administration.

The findings of this study revealed that: 1) The procedure of handling public complaints at the Professional and Security Service Center for the Gorontalo Regional Police in improving the quality of public services was suboptimal. However, this can be solved by implementing several stages of the public complaint handling procedure as follows: a) the act of transparency in receiving complaints, which includes: i) officer's expertise and insight; ii) guarantee of confidentiality and protection of public complaint reports; b) the commitment of the apparatus, which includes: i) running out the security function in the internal environment, the function of professional responsibility, the function of upholding discipline and order; ii) running out the function of receiving public complaints about the actions of unscrupulous members of the National Police, the function of personnel rehabilitation, and the administrative functions within the Professional and Security Service Center environment; c) the organizational accessibility, which includes: i) ability to provide fast, accurate and responsive services; ii) expertise of the Profession and Security department (Bidpropam) officers in using assistive devices to ensure the achievement of the service process; d) the transparency and accountability, which include: i) responsiveness; ii) creative, and cooperation. 2) Whereas the supporting factors for public complaint handling at the Professional and Security Service Center for the Gorontalo Regional Police in improving the quality of public services have shown to be inefficient. Thus, several things that must be improved include: a) The organizational structure, which includes: ii) maintaining and increasing the integrity, cohesiveness, and unity among Profession and Security department (Bidpropam) officers; iii) guiding subordinates in carrying out their duties; b) The organizational standards, which include: i) providing the best possible protection, protection, and service to the community; ii) paying attention to and resolve complaints reports as well as possible; c) The organizational rewards, which include: i) giving opportunities to subordinates for promotion and career development, ii) being assertive and acting fairly and wisely towards subordinates. 3) Whereas based on the research findings, the researcher has developed a theory of the public complaint handling procedure from the perspective of public administration named "PITRAH" that stands for "Apparatus Intellectuality, Apparatus Productivity, Follow-up and evaluation, Re-actualization, Anticipation, and *Huyula* (Mutual Cooperation)

**Keywords:** Public Service, Public Complaints Handling, Police, Culture



## **DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PROMOTOR .....	I
PERNYATAAN ORIGINALITAS DISERTASI.....	II
ABSTRAK.....	III
ABSTRACT .....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
DAFTAR ISI .....	II
DAFTAR GAMBAR.....	III
DAFTAR TABEL .....	IV

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	16
D.1. Manfaat Teoritis .....	16
D.2. Manfaat Praktis .....	16

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN**

A. Kajian Pustaka .....	17
A.1. Paradigma Pelayanan Publik Dari Perspektif Administrasi Publik.....	17
A.2. Ruang Lingkup Pelayanan Publik .....	35
A.3. Keterkaitan Antara Good Governance Dengan Pelayanan Publik.....	44
A.4 Prinsip-Prinsip Pelayanan Publik .....	47
A.5. Inovasi Pelayanan Publik .....	54
A.6. Proses Penanganan Pengaduan Di Sentra Pelayanan Propam ....	62
A.6.1 Keterbukaan Menerima Pengaduan Dalam Proses Penanganan Pengaduan..	65
A.6.2 Komitmen Organisasi Dalam Proses Penanganan Pengaduan .....	69
A.6.3 Aksebilitas Organisasi Dalam Proses Penanganan Pengaduan .....	75
A.6.4 Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Proses Penanganan Pengaduan..	81
A.7 Faktor Pendorong Penanganan Pengaduan Dalam Peningkatan	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang selanjutnya disingkat Polri tidak dapat dipisahkan dengan hakikatnya sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan saling melakukan interaksi antar individu dan kelompok masyarakat. Kode etik profesi Polri mengadung jabaran pedoman perilaku setiap anggota Polri dalam berhubungan dengan masyarakat baik Ketika menjalankan tugas dan wewenangnya maupun ketika tidak sedang menjalankan tugas dan wewenangnya ditengah-tengah masyarakat. Norma-norma tersebut terkandung dalam Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia yang meliputi: etika kepribadian, etika kenegaraan, etika kelembagaan dan etika dalam hubungan dengan masyarakat.

Saat ini Polri membangun Grand Strategi Polri sebagaimana yang dimandatkan dalam peta jalan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polri 2005-2025. Tahun 2021 merupakan tahapan terakhir atau yang ke empat menuju organisasi yang unggul pada tahun 2025. Implementasi pemolisian prediktif di Indonesia dikembangkan dengan mengedepankan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat melalui pelaksanaan fungsi pelayanan kepada masyarakat. sebagaimana tagline transformasi POLRI PRESISI yang diangkat oleh Kapolri Listyo Sigit Prabowo (2021) bahwa Polri Presisi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanganan pengaduan masyarakat di sentra pelayanan propam polda gorontalo dalam peningkatan kualitas pelayanan publik menunjukkan belum cukup efektif. Untuk itu Bidpropam perlu meningkatkan transformasi organisasi dan transformasi operasional melalui tahapan proses yang terdiri dari: a) Keterbukaan menerima pengaduan, yang meliputi: Keahlian dan wawasan petugas dalam memahami permasalahan pengaduan masyarakat; dan adanya jaminan kerahasiaan dan perlindungan terhadap laporan pengaduan masyarakat; b) Komitmen aparat, yang meliputi: fungsi pengamanan dilingkungan internal, fungsi pertanggungjawaban profesi, fungsi penegakan disiplin dan ketertiban; serta menjalankan fungsi penerimaan pengaduan masyarakat tentang tindakan oknum anggota Polri, dan fungsi rehabilitasi personil, serta fungsi administrasi dilingkungan Bidpropam; c) Aksesibilitas organisasi, yang meliputi: Kesanggupan menyediakan pelayanan yang cepat, tepat, serta tanggap; dan Keahlian petugas propam dalam menggunakan alat bantu untuk menjamin ketercapaian proses pelayanan; d) Transparansi dan akuntabilitas, yang meliputi: sikap tanggap; kreatif; dan kerja sama antar petugas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**PASCASARJANA**

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128  
Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690  
Laman : <http://www.ung.ac.id>

KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI  
PADA SIDANG UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR  
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
Nomor : 2534/UN47.C/PK.04.01/2022

tentang

**PENETAPAN KELULUSAN SAUDARA IWAN LAKORO  
DOKTOR BIDANG ADMINISTRASI PUBLIK**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Penguji pada sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, setelah:

- Menimbang : Bawa pelaksanaan Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor Saudara Iwan Lakoro NIM : 701619010 Program Doktor Administrasi Publik, telah memenuhi syarat Akademik dalam Penyelesaian studi Program Doktor pada Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Akademik Universitas Negeri Gorontalo  
5. Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
- Memperhatikan : 1. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif IPK  
2. Rata-rata nilai Ujian Tertutup (RNUT)  
3. Rata-rata Nilai Ujian Terbuka (RNUB)  
Atas nama Saudara Iwan Lakoro.  
4. Hasil Rapat Dewan Penguji pada Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor, 20 Desember 2022.

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan:

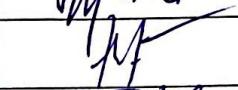
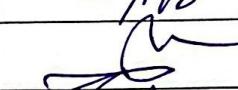
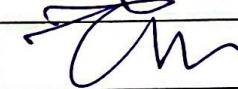
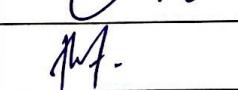
Pertama : Hasil Sidang Ujian Terbuka Promosi Doktor dinyatakan memenuhi syarat dan sah sebagai pedoman untuk menyatakan dan menetapkan kelulusan Saudara **Iwan Lakoro** sebagai **Doktor Bidang Administrasi Publik**.

Kedua : Saudara **Iwan Lakoro** dinyatakan lulus pada Ujian Terbuka Promosi Doktor Bidang Administrasi Publik, dengan **Indeks Yudisium...3:90...**  
dan **Predikat : Sangat Memuaskan**

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki seperlunya jika kelak terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Gorontalo  
Pada tanggal : 20 Desember 2022

**Dewan Penguji Pada Sidang Ujian Terbuka  
Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

No.	Nama Penguji dan Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E (Ketua Sidang)	
2.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si (Sekretaris Tim Penguji)	
3.	Prof. Dr. Ir. Hasim, M.Si (Anggota Penguji)	
4.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si (Anggota Penguji)	
5.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si (Promotor)	
6.	Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si (Co-Promotor I)	
7.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si (Co-Promotor II)	
8.	Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si (Penguji Internal I)	
9.	Dr. Rosman Ilato, M.Pd (Penguji Internal II)	
10.	Dr. Bevaola Kusumasari, M.Si (Penguji Eksternal)	

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH  
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH  
DI PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO**

**DISERTASI**

**Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Mencapai Derajat Doktor  
Pada Program Studi Administrasi Publik**

**IWAN LAKORO  
NIM: 7016.19.010**



**PROGRAM DOKTOR ADMINISTRASI PUBLIK  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

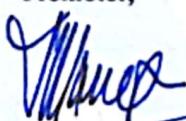
Judul : Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)  
Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
di Pemerintah Provinsi Gorontalo

Nama Mahasiswa : Iwan Lakoro  
NIM : 701619010  
Program Studi : Doktor Administrasi Publik

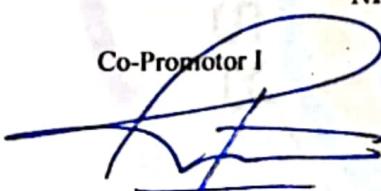
Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Panitia Ujian Terbuka  
Promosi Doktor Administrasi Publik

Menyetujui:

Promotor,

  
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si  
NIP: 195912271986032003.

Co-Promotor I

  
Prof. Dr. Rauf Hatu, M.Si  
NIP: 196312161991121001.

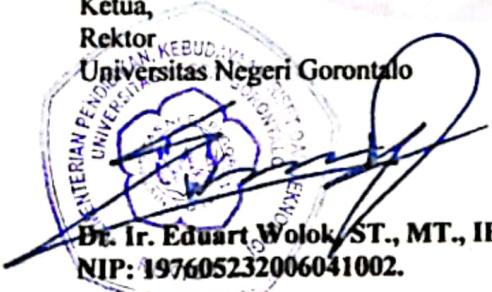
Co-Promotor II

  
Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si  
NIP: 197807042005012003.

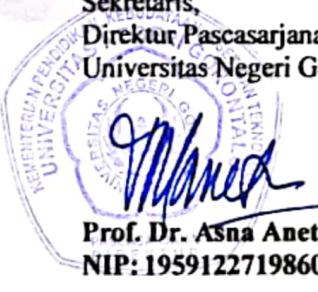
Gorontalo, November 2022

Mengetahui,

Ketua,  
Rektor  
Universitas Negeri Gorontalo

  
Dr. Ir. Eduard Wolok, ST., MT., IPM.  
NIP: 197605232006041002.

Sekretaris,  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo

  
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.  
NIP: 195912271986032003.

## PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi dengan judul *Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Pemerintah Provinsi Gorontalo*, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Administrasi Publik pada Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Pasca Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau indikasi unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Gorontalo, 20 Desember 2022



## ABSTRAK

IWAN LAKORO, 2022. Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pemerintah Provinsi Gorontalo. Program S3 Administrasi Publik Universitas Negeri Gorontalo, Promotor : Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si. Co-Promotor 1 : Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si, Co-Promotor 2 : Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Proses Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) dengan fokus penelitian pada proses manajemennya serta faktor-faktor determinannya dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di pemerintah Provinsi Gorontalo. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, mendalam dan dokumentasi. Teknik Analisa data menggunakan model interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) guna memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Pemerintah Provinsi Gorontalo belum optimal. Analisa dari proses pengelolaan (Manajemen) menunjukkan bahwa dari Proses Perencanaan, Pelaksanaan maupun Pengawasan Barang Milik Daerah belum maksimal dijalankan sesuai dengan regulasinya. Sedangkan untuk faktor determinannya yang adalah *Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset, Penilaian Aset, Optimalisasi Aset, dan Sistem Informasi Manajemen Aset*. Kurangnya Koordinasi antara pengelola BMD baik secara vertikal, horizontal maupun fungsional menjadi salah satu temuan penelitian dalam pengelolaan BMD di Pemerintah Provinsi Gorontalo yang dalam budaya lokal disebut “**Hulunga**” yang bermakna bahwa “*Masing-masing pihak mendekatkan diri untuk bekerjasama dan membicarakan apa yang menjadi tuntutan masing-masing atau kewajiban serta hambatan dalam melaksanakan tuntutan/kewajiban*”.

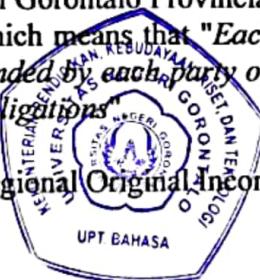
Kata Kunci : Pengelolaan BMD, Pendapatan Asli Daerah

## ABSTRACT

IWAN LAKORO, 2022. Optimizing the Regional Property Management (BMD) in Increasing Regional Original Income (PAD) of Gorontalo Provincial Government. Doctoral Degree Program in Public Administration Universitas Negeri Gorontalo, Promoter: Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si. Co-Promoter 1: Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si, Co-Promoter 2: Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si.

This study aimed to identify and describe the Regional Property Management (BMD) Process with a research focus on the management process and its determinant factors in order to increase Regional Original Income (PAD) of Gorontalo Provincial government. The method used was descriptive qualitative with a phenomenological approach. Data collection was done through observations, interviews, in-depth and documentation. Data analysis techniques used were interactive models with data reduction stages, data presentation and conclusion drawing. The results of the study showed that Regional Property Management (BMD) which contributed to increasing Regional Original Income (PAD) of Gorontalo Provincial Government was not yet optimal. Analysis of the management process (Management) showed that the Process of Planning, Implementation, and Supervision of District Property had not been carried out optimally in accordance with the regulations. The determinant factors were *Asset Inventory*, *Asset Legal Audit*, *Asset Valuation*, *Asset Optimization*, and *Asset Management Information System*. Lack of coordination between BMD managers both vertically, horizontally, and functionally was one of the research findings in regard to the management of BMD in Gorontalo Provincial Government which in local culture is called "**Hulunga**" which means that "*Each party draws closer to cooperate and discuss what is demanded by each party or obligations as well as obstacles in carrying out demands/obligations*".

Keywords: Management of BMD, Regional Original Income



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEORISINALAN .....	iv
<b>ABSTRAK.....</b>	v
<b>ABSTRACT.....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN .....</b>	15
A. KAJIAN PUSTAKA .....	15
1. Konsep Administrasi Publik.....	15
2. New Publik Management (NPM).....	22
3. Optimalisasi Pengelolaan BMD dalam Perspektif Administrasi Publik .....	36
4. Prinsip Dasar Pengelolaan BMD.....	43
5. Teori Manajemen Aset .....	50
6. Pendapat Asli Daerah .....	72
7. Perspektif Teori.....	78
8. Teori yang relevan dengan Manajemen Aset.....	83
B. KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN .....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Dalam perkembangan ilmu properti, Manajemen aset adalah teori baru yang muncul karena adanya kenyataan bahwa dalam suatu wilayah mempunyai kekayaan sumber daya, yang terdiri dari sumber daya alam, manusia maupun infrastruktur. Manajemen aset sendiri berkembang cukup pesat diawali dengan orientasi yang statis kemudian berkembang menjadi sesuatu yang dinamis, inisiatif dan strategis. Manajemen aset sendiri merupakan sebuah profesi atau keahlian yang secara umum belum sepenuhnya berkembang dan populer di kalangan masyarakat.

Manajemen aset merupakan sebuah pandangan dan langkah dalam mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis untuk pengoptimalan aset yang ada pada setiap pihak yang terlibat didalamnya (*Abdelhamid, Beshara, & M.Ghoneim, 2015*). Secara umum tujuan manajemen aset adalah sebagai penyeimbang antara biaya, peluang, dan resiko terhadap performa sebuah aset dalam mencapai tujuan organisasi. Konsep ini tidak hanya fokus bagaimana melihat aset itu sendiri, namun lebih dari itu melihat bagaimana sebuah aset dapat memberikan nilai yang maksimal untuk mencapai sebuah tujuan, sehingga manajemen aset diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat agar aset bisa lebih bermanfaat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa pengelolaan barang milik daerah melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta faktor-faktor yang menentukan pengelolaan barang milik daerah dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Pemerintah Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Secara umum Pengelolaan Barang Milik Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Gorontalo belum optimal, hal ini dapat dilihat dari catatan pemeriksaan LKPD oleh Badan Pemeriksa Keuangan terhadap pengelolaan aset di Pemerintah Provinsi Gorontalo.
  - a. Dalam proses perencanaan barang milik daerah belum dilaksanakan secara optimal, penyebabnya yaitu kurangnya kepatuhan terhadap regulasi khususnya proses perencanaan barang milik daerah yang dibuktikan dengan masih adanya permasalahan di tahap penjadwalan dalam pelaksanaan program pembinaan dan penatausahaan serta konsistensi dalam penyusunan perencanaan barang milik daerah. Bahwa antara praktek dilapangan dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) pada permendagri nomor 19 tahun 2016 belum sesuai.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**PASCASARJANA**

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128  
Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690  
Laman :<http://www.ung.ac.id>

## BERITA ACARA UJIAN TERBUKA DISERTASI

Pada hari ini, Kamis, tanggal 10 bulan Juni tahun 2022 diselenggarakan Ujian Tertutup Disertasi Program Studi Doktor Administrasi Publik Angkatan 2016/2017 Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, atas nama:

**RUSTAM TOHOPI**

Judul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN RUMAH LAYAK HUNI (MAHAYANI) DI KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO

### KOMISI PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.	Ketua Sidang	
2.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si	Sekretaris Tim Penguji	
3.	Dr. Ir. Hasim, M.Si	Anggota Penguji	
4.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	Anggota Penguji	
5.	Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	Promotor	
6.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	Co-Promotor I	
7.	Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si	Co-Promotor II	
8.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si	Penguji Internal I	
9.	Dr. Juriko Abdussamad, M.Si	Penguji Internal II	
10.	Prof. Dr. Haidar Akib, M.Si	Penguji Eksternal	

Berdasarkan penilaian Komisi Penguji dan Komisi Promotor Disertasi, maka yang bersangkutan dinyatakan:

- [...] LULUS  
[...] TIDAK LULUS

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Juni 2022  
Ketua Sidang,

Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.  
NIP. 197207252006041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**PASCASARJANA**

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128  
Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690  
Laman :<http://www.ung.ac.id>

## BERITA ACARA UJIAN TERBUKA DISERTASI

Pada hari ini, Kamis, tanggal 9 bulan Juni tahun 2022 diselenggarakan Ujian Tertutup Disertasi Program Studi S3 Administrasi Publik Angkatan 2016/2017 Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, atas nama:

**BARMIN R. YUSUF**

Judul : KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROF. DR. H. ALOE SABHOE  
KOTA GORONTALO

### KOMISI PENGUJI

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.	Ketua Sidang	
2.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si	Sekretaris Tim Penguji	
3.	Dr. Ir. Hasim, M.Si	Anggota Penguji	
4.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	Anggota Penguji	
5.	Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	Promotor	
6.	Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	Co-Promotor I	
7.	Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si	Co-Promotor II	
8.	Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si	Penguji Internal I	
9.	Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si	Penguji Internal II	
10.	Dr. Muh. Azis Muslim, M.Si	Penguji Eksternal	

Berdasarkan penilaian Komisi Penguji dan Komisi Promotor Disertasi, maka yang bersangkutan dinyatakan:

- [...] LULUS  
[...] TIDAK LULUS

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 9 Juni 2022  
Ketua Sidang,

**Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.**  
NIP. 197207252006041002

## **DISERTASI**

# **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BANTUAN RUMAH LAYAK HUNI (MAHYANI) DI KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Doktor  
Di Bidang Administrasi Publik

**RUSTAM TOHOPI  
NIM: 7602142013**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN  
BANTUAN RUMAH LAYAK HUNI (MAHYANI)  
DI KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO

DISERTASI

Disusun dan Diajukan Oleh

RUSTAM TOHOPI  
NIM: 7602142013

Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Terbuka/Promosi Disertasi  
Pada Program Doktor Administrasi Publik

Menyetujui:  
Promotor,

Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si.  
NIP: 195608261982031002.

Co-Promotor I

Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si.  
NIP: 197807042005012003

Co-Promotor II

Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si.  
NIP: 197803182006041002.

Gorontalo, 10 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua,  
Rektor  
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. H. Eduard Wolok, ST., MT., IPM  
NIP: 197605232006041002

Sekretaris,  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.  
NIP: 195912271986032003.

## PERNYATAAN KEORISINALAN

Saya yang menyatakan sesungguhnya bahwa disertasi dengan judul Implementasi Kebijakan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Gorontalo provinsi Gorontalo sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian isi disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat indikasi unsur plagiat dalam bagian tertentu yang melebihi kaidahnya, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Gorontalo, 10 Juni 2022

Rustam Tohopi

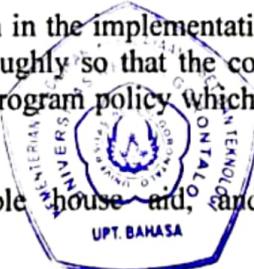
## ABSTRACT

Rustum Tohopi. 2022. The Implementation of Livable House (Mahyani) Aid Policy in Gorontalo Regency. The promoter is Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si., the co-promoter I is Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si. and the co-promoter II is Dr. Ismet Sulila, SE., M.Si. The research aims to find out and analyze the Implementation of Livable House (Mahyani) Aid Policy and to find out and analyze the factors determining the Implementation of Livable House (Mahyani) Aid Policy in Gorontalo Regency, Gorontalo Province. The research employs a qualitative method and approach.

The research findings reveal that the Implementation of Livable House (Mahyani) Aid Policy in Gorontalo Regency is observable from principles of 1) planning, 2) implementation, and 3) evaluation process. In this case, the implementation of Livable House (Mahyani) Aid Policy as social program stimulant has been in accordance with technical guidelines. However, the program is still required to have an affirmation in the aspects of guidelines/ SOP and integration of supervision system which has implication in the performance of result/output of policy. In the meantime, the factors determining the Implementation of Livable House (Mahyani) Aid Policy in Gorontalo Regency are noticeable from: 1) standard and target of policy/ measure and objective of the implementation of policy have been implemented in reference to the standard, although it is not realized yet until the environment and sanitation; 2) resources support in the implementation is observable from existence of 25 people as human resources or implementers and field facilitator team so that it is in a good category. However, the field facilitator team should be recruited with an obvious recruitment system in which its technical guidance/ training is also required, particularly the one in building team; 3) the characteristics of implementer organization is observable from decision-making process in relation to livable house policy (top down or bottom up) which should be elaborated clearly in the technical guidelines and stakeholders as well as communities; 4) attitude of implementers is observable from openness of implementers where it is performed by paying attention to villagers' aspiration. Also, the responsiveness must be supported by management concretely in doing "disposition" appropriately and consistently as well as the compliance of implementers in running the policy; 5) the communication among organizations in implementing the program is based on technical guidelines from fund disbursement and material spending to development process. In addition, community communication needs community role in the process of determining benefit recipients; 6) the condition of social environment, economic, and political is observable from the aspects of community habit, which become inhibiting and supporting factors in determining the house location. In this case, the location is determined by paying attention to a good time to start the house construction. Additionally, the economic condition of community in preparing the land must be accompanied by policymakers, and the political behavior and support in the program implementation must be supported by influential people.

In order to obtain objectivity of aid distribution in the implementation of policy, the policy must be established carefully and thoroughly so that the control is the core aspect to generate a good performance of aid program policy which is beneficial for the community.

**Keywords:** implementation of policy, livable house aid, and organizational performance



## ABSTRAK

Rustum Tohopi. 2022. Implementasi Kebijakan Bantuan Rumah Layak Huni (Mahyani) di Kabupaten Gorontalo. Promotor: Prof. Dr. Arifin Tahir., M.Si, Co-Promotor I : Dr. Yanti Aneta, S.Pd.,M.Si, Co-Promotor II : Dr. Ismet Sulila, SE.,M.Si. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Bantuan Rumah Layak Huni serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menentukan Implementasi Kebijakan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menemukan bahwa Implementasi Kebijakan Program Bantuan Rumah Layak Huni (Mahyani) di Kabupaten Gorontalo dilihat dari prinsip 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) proses evaluasi, bahwa implementasi kebijakan bantuan stimulan program sosial rumah layak huni pada dasarnya sudah laksanakan berdasarkan juknis, namun masih perlu penguatan pada aspek panduan/SOP, serta keterpaduan sistem pengawasan yang berimplikasi pada kinerja hasil/output kebijakan, sedangkan Faktor-faktor yang menentukan Implementasi Kebijakan Bantuan Rumah Layak Huni di Kabupaten Gorontalo, dilihat dari: 1) Standar dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan dalam implementasi kebijakan sudah dilaksanakan sesuai standar maskipun masih belum direalisasikan sampai pada lingkungan dan sanitasi; 2) Dukungan Sumber Daya dalam Implementasi, sudah tersedia sumber daya manusia pelaksana 25 orang dan ditambah dengan tim fasilitator lapangan sehingga sudah memiliki kategori baik, namun TFL dibutuhkan kejelasan sistem rekrutmen dan bimtek/pelatihannya terutama tim teknis khusus bangunan; 3) Karakteristik Organisasi Pelaksana, dilihat dari proses pengambilan keputusan kebijakan rumah layak huni (*top down atau bottom up*), masih perlu diuraikan dengan jelas dalam juknis dan lintas stakeholder sampai dimasyarakat; 4) Sikap para pelaksana, dilihat dari keterbukaan pelaksana implementasi dilakukan dengan memperhatikan aspirasi masyarakat desa, responsifitas masih diperlukan dukungan manajemen secara kongkrit dalam melakukan "disposisi" secara tepat dan konsisten serta kepatuhan pelaksana dalam menjalankan implementasi kebijakan; 5) Komunikasi antar organisasi dalam pelaksanaan program didasarkan juknis baik dalam proses pencairan dana dan belanja bahan sampai proses pembangunan, komunikasi masyarakat perlu peran masyarakat dalam proses penetapan penerima manfaatnya; 6) Kondisi Lingkungan Sosial, Ekonomi dan Politik, dari aspek kebiasaan masyarakat menjadi faktor penghambat dan pendorong dalam penetapan lokasi rumah yang senantiasa memperhatikan waktu-waktu yang baik dalam memulai membangun rumah, kondisi ekonomi masyarakat dalam penyiapan lahan diperlukan para pihak pengambil kebijakan dalam aspirasi masyarakat, perilaku dan dukungan politik dalam pelaksanaan program perlu penguatan dalam orang-orang yang berpengaruh.

Agar terdapat objektivitas pemberian bantuan dalam impelementasi kebijakan perlu dipahami secara mendalam, bahwa kebijakan perlu dikuatkan secara cermat dan teliti, sehingga kendali kontrol menjadi aspek untuk menghasilkan kinerja kebijakan program bantuan yang baik dan berhasil bagi masyarakat secara nyata.

Kata kunci: implementasi kebijakan, bantuan rumah layak huni dan kinerja organisasi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEORISINALAN.....	vi
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	18
C. Tujuan Penelitian .....	20
D. Manfaat Penelitian .....	20
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	21
I. Konsep Administrasi Publik.....	21
II. Kebijakan Publik .....	27
III. Implementasi Kebijakan .....	35
IV. Model-model Implementasi Kebijakan Publik .....	46
V. Faktor-faktor Yang Menentukan Keberhasilan Implementasi Kebijakan Bantuan Rumah Layak Huni.....	65
B. Kajian Program Pemberian Bantuan Sosial Rumah Layak Huni.....	78
1. Memahami Perencanaan Dalam Pendekatan Implementasi Kebijakan .....	78
2. Maksud dan Tujuan Penyelenggaraan BSPS .....	101
C. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan .....	113

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Kemiskinan di Indonesia merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk ditangani. Salah satu ciri umum dari kondisi fisik masyarakat miskin adalah tidak memiliki akses prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan permukiman yang jauh dibawah standar kelayakan, serta mata pencarian yang tidak menentu. Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, yang juga mempunyai peran sangat strategis sebagai pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya, dan peningkatan kualitas generasi mendatang, serta merupakan pengejawantahan jati diri. Namun sayangnya hak dasar rakyat tersebut pada saat ini masih belum sepenuhnya terpenuhi, salah satu penyebabnya adalah adanya kesenjangan pemenuhan kebutuhan perumahan (*backlog*) yang relatif masih besar. Hal tersebut terjadi antara lain karena masih kurangnya kemampuan daya beli masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam memenuhi kebutuhan akan rumahnya.

Rumah bagi masyarakat miskin sangat penting sebagai penopang kehidupan individu dan keluarga, bahkan lembaga seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pun menobatkan hak akan rumah sebagai bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM), sebagaimana dicantumkan dalam Deklarasi Universal Hak-Hak Asasi Manusia (DUHAM) yang diumumkan oleh Majelis Umum PBB tanggal 10 Desember 1948, melalui Resolusi 217 A, Pasal 25 Ayat (1). Indonesia, sebagai bangsa beradab memiliki kewajiban untuk menjamin hak asasi seluruh warga negaranya, termasuk hak akan rumah.

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditetapkan beberapa peneliti menetapkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Rumah Layak Huni (Mahyani) di Kabupaten Gorontalo

- a) Aspek Perencanaan

Bantuan Rumah layak huni melalui program BSPS merupakan satu rangkaian awal sebelum program dapat dijalankan oleh implementor kebijakan. Hal tersebut dilakukan dengan tahapan: 1) Pembentukan tim Kerja oleh Dinas PERKIM. Tim yang dibentuk telah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan; 2) Sosialisasi Program; dalam aspek sosialisasi sudah dilaksanakan, namun masih dilakukan secara terbatas pada penerima saja, namun masih perlu dikuatkan melalui media dan pelibatan seluruh stakeholder lainnya. 3) Pengusulan calon penerima dari Desa, proses pengusulan dilakukan sesuai tahapan yang ada. 4) Seleksi Administrasi Proposal dari Desa, seleksi dari sudah berjalan sesuai mekanisme; 5) Rekrutmen Fasilitator, proses rekrutmen masih perlu tahapan-tahapan yang sesuai syarat dan penempatan; dan 6) Bimtek Tim Fasilitator Lapangan (TFL), tahapan ini sudah dilakukan sesuai dengan regulasi, namun masih perlu penguatan melalui standar operasional dalam Bimtek/pelatihan yang diharapkan. Semua tahapan ini akan menentukan keberhasilan dalam